

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor yang menentukan berkembangnya suatu Negara ialah pendidikan di dalam Negara itu sendiri. Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Suatu pendidikan yang sangat perlu ditanamkan kepada anak-anak sejak dini yaitu pendidikan karakter. Jika karakter sudah terbentuk sejak anak-anak maka tidak akan mudah untuk mengubah karakter seseorang. Di sekolah pendidikan karakter harus dilakukan secara sungguh-sungguh, sistematis dan berkelanjutan untuk membangkitkan dan menguatkan kesadaran serta keyakinan peserta didik bahwa tidak akan ada masa depan yang lebih baik tanpa membangun dan menguatkan karakter pada diri sendiri. Dengan kata lain, tidak ada masa depan yang lebih baik yang bisa diwujudkan tanpa kejujuran, tanpa meningkatkan disiplin diri, tanpa kegigihan, tanpa semangat belajar yang tinggi, tanpa mengembangkan rasa tanggung jawab, tanpa memupuk persatuan di tengah-tengah kebhinekaan, tanpa tanggung jawab, tanpa semangat berkontribusi bagi kemajuan bersama, serta rasa percaya diri dan optimisme.

Fenomena yang sering terjadi di sekolah adalah peserta didik sering mencontoh baik sewaktu mengerjakan tugas disekolah, tugas dirumah, maupun sewaktu ada ujian. Selain itu siswa juga sering ketahuan bolos dari sekolah dan masih banyak tindakan lainnya yang mengindikasikan bahwa pendidikan formal gagal dalam membentuk karakter para pelajar. Perilaku dan tindakan amoral disebabkan oleh moralitas yang rendah. Moralitas yang rendah disebabkan oleh pendidikan moral disekolah yang kurang efektif.

Berdasarkan nilai mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa dalam pelajaran akuntansi masih rendah dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1.1
Rekapitulasi Prestasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi
Kelas XI IPS SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa yang mencapai KKM (%)	Jumlah siswa yang belum mencapai KKM (%)
1	XI IPS 1	35	15 Orang 43 %	20 Orang 57 %
2	XI IPS 2	35	13 Orang 37 %	22 Orang 63 %
3	XI IPS 3	33	12 Orang 36 %	21 Orang 64%

Sumber : Guru mata Pelajaran Akuntansi SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru

Pada tabel diatas, dapat dilihat hasil belajar siswa masih belum mencapai nilai standar kelulusan. Rata-rata nilai ulangan harian siswa masih banyak yang dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

Dengan demikian diperlukan suatu pendidikan karakter yang dapat membentuk karakter seorang anak yang disertai dengan minat belajar siswa yang

tinggi maka akan menjadi bekal dalam mempersiapkan masa depan dan dengan ini seseorang akan dapat berhasil dalam menghadapi segala macam tantangan, termasuk tantangan untuk berhasil.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik mengadakan sebuah penelitian berjudul **“Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Minat dan Prestasi belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru Tahun Pembelajaran 2015/2016”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendidikan karakter terhadap minat belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru?
2. Bagaimana pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru?
3. Bagaimana pengaruh pendidikan karakter terhadap minat dan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru?

1.3. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak menyimpang dari apa yang akan diteliti, serta mengingat keterbatasan dari kemampuan peneliti, maka perlu adanya pembatasan masalah, adapun batasan masalah tersebut yaitu:

1. Pendidikan karakter tentang sembilan pilar karakter dasar yaitu: cinta pada Tuhan Allah dan beserta isi; tanggung jawab, disiplin dan mandiri;

jujur; hormat dan santun; kasih sayang, peduli dan kerjasama; percaya diri, kreatif, kerja keras, dan pantang menyerah; keadilan dan kepemimpinan; baik dan rendah hati; serta toleransi, cinta damai dan persatuan.

2. Minat belajar tentang perhatian terhadap pelajaran, kesenangan terhadap pelajaran, keinginan untuk belajar, dorongan untuk belajar dan ketertarikan dalam pelajaran.
3. Prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh pendidikan karakter terhadap minat belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru?
2. Apakah ada pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru?
3. Apakah ada pengaruh pendidikan karakter terhadap minat dan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

1. Pengaruh pendidikan karakter terhadap minat belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru.

2. Pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru.
3. Pengaruh pendidikan karakter terhadap minat dan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah peneliti berharap dengan adanya pendidikan karakter tentang sembilan pilar karakter dasar yang dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Swasta RK Deli Murni Bandar Baru Tahun Pembelajaran 2015/2016.

THE
Character Building
UNIVERSITY